

**KONFLIK PSIKOLOGIS TOKOH BEN BARATA DALAM NOVEL
DIRTY LITTLE SECRET KARYA ALIAZALEA SEBAGAI UPAYA
MEMILIH BAHAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

(Kajian Psikologi Sastra)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi dan Melengkapi Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Di Susun Oleh :

Listiya Apriyani

1601045035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA JAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Konflik Psikologi Tokoh Ben Barata dalam Novel *Dirty Little Secret* Karya AliaZalea Sebagai Upaya Memilih Pembelajaran Sastra Di SMA

Disusun Oleh : Listiya Apriyani

NIM : 160104035

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Jumat


Tanggal : 28 Agustus 2020

Tim Penguji


Nama Jelas

Tanda Tangan Tanggal


Ketua : Prof. Dr. Prima Gusti Yanti, M.Hum

 01-10-2020

Sekretaris : Nur Aini Puspitasari, M.Pd

 03-11-2020


Pembimbing : Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd

 29/10/20

Penguji I : Dr. Wini Tarmini, M.Hum

 12-10-2020

Penguji II : Syarif Hidayatullah, M.Pd

 15-10-2020

Disahkan Oleh,

Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.
NIDN 031712690

ABSTRAK

Apriyani, Listiya. 2020. *Konflik Psikologis Tokoh Ben Barata dalam Novel Dirty Little Secret Karya AliaZalea Sebagai Upaya Memilih Bahan Pembelajaran Sastra di SMA (Kajian Psikologis Sastra)*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konflik psikologis dalam novel *Dirty Little Secret Karya AliaZalea Sebagai Upaya Memilih Bahan Pembelajaran Sastra di SMA (Kajian Psikologis Sastra)* . serta mendeskripsikan karakter tokoh yang di alami tokoh Ben Barata dalam novel *Dirty Little Secret Karya AliaZalea*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif .Sumber data primer penelitian ini adalah novel *Dirty Little Secret Karya AliaZalea*, dan sumber data sekunder penelitian ini adalah buku-buku sebagai acuan penelitian dan internet. Objek penelitian ini adalah konflik psikologis toko utama, dan upaya pembelajaran sastra di SMA. Fokus penelitian ini yaitu di fokuskan pada deskripsi akibat konflik psikologis Ben Barata berdasarkan kajian prikologis sastra. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik analisis data proses mencari data, menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil menganalisis lalu mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-until, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bajwa konflik psikologis berdasarkan kajian psikologis sastra yaitu penyebab terjadinya konflik meliputi konflik batin, manusia dengan manusia, frustasi, ketidakberdayaan, kekecewaan, kemarahan. Berdasarkan hasil analisis konflik psikologis sastra ini dapat dijadikan sebagai bahan Pembelajaran sastra di sekolah menengah atas (SMA) terdapat pada kelas XI, Kurikulum KTSP/2013 dapat dilihat Kompetensi Dasar : 15.1 Mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh-tokoh. Dalam *Dirty Little Secret Karya AliaZalea Sebagai Upaya Bahan Pembelajaran Sastra di SMA (Kajian Psikologis Sastra)* dapat digunakan sebagai bahan ajar karena dalam novel tersebut mengandung konflik.

Kata Kunci : *kajian psikologis sastra, novel, novel Dirty Little Secret.*

ABSTRACT

Apriyani, Listiya. 2020. *The Psychological Conflict of Ben Barata's Character in AliaZalea's Dirty Little Secret Novel as an Effort to Choose Literature Learning Materials in High School (Literary Psychological Studies)*. Essay. Jakarta: Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University, Prof. DR. HAMKA.

This study aims to determine the psychological conflict in the novel *Dirty Little Secret* by AliaZalea as an Effort to Choose Literature Learning Materials in High School (Literary Psychological Studies). as well as describing the characters experienced by Ben Barata in AliaZalea's *Dirty Little Secret* novel. The research method used is qualitative research methods. The primary data source of this study is the novel *Dirty Little Secret* by AliaZalea, and the secondary data sources of this study are books as research references and the internet. The object of this research is the psychological conflict of the main store and literature learning efforts in high school. The focus of this research is to focus on the description of the consequences of Ben Barata's psychological conflict based on a psychological study of literature. Data collection is carried out by data analysis techniques, the process of searching for data, systematically arranging the data obtained from the results of identification and then organizing the data into categories, describing them into units, performing synthesis, compiling into patterns of choosing which ones are important and which ones will be studied, and making conclusions. so that it is easily understood by yourself and others. The results of data analysis are presented using informal techniques. Based on the research results, it can be concluded that psychological conflict based on psychological studies of literature is that the causes of conflict include inner conflict, humans and humans, frustration, helplessness, disappointment, anger. Based on the results of the psychological conflict analysis, this literature can be used as material for learning literature in senior high schools (SMA) in class XI, the KTSP / 2013 curriculum can be seen Basic Competencies: 15.1 Reveals interesting and exemplary things from figures. In *Dirty Little Secret* by AliaZalea as an Effort for Literature Learning Materials in High School (Literary Psychological Studies) can be used as teaching material because the novel contains conflicts.

Keywords: psychological studies of literature, novel, *Dirty Little Secret* novel.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 6 |
| C. Pertanyaan Penelitian..... | 7 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 9 |
| A. Deskripsi Teori..... | 9 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Definisi Teori | 9 |
| a. Pengertian Novel..... | 9 |
| b. Unsur Intrinsik Novel..... | 10 |
| c. Fungsi Novel..... | 16 |
| d. Jenis-jenis Novel..... | 17 |
| 2. Konflik Psikologis Tokoh..... | 20 |
| a. Pengertian Konflik..... | 20 |
| b. Jenis Konflik..... | 21 |
| c. Akibat Konflik Psikologis..... | 22 |
| 3. Upaya Memilih Bahan Pembelajaran Sastra di SMA..... | 25 |
| 4. Kajian Psikologi Sastra..... | 26 |
| B. Penelitian Relevan..... | 28 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 30 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 31 |
| A. Bagian alur Penelitian..... | 31 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 32 |
| C. Latar Penelitian..... | 32 |
| D. Metode dan Prosedur Penelitian..... | 33 |

| | | |
|---|---|-----------|
| E. | Peran peneliti | 33 |
| F. | Insturmen Penelitian..... | 34 |
| G. | Tekniki dan Prosedur Pengumpulan data..... | 39 |
| H. | Teknik Analisis Data..... | 40 |
| I. | Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 40 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | | 41 |
| A. | Deskripsi Data..... | 41 |
| B. | Prosedur Memasuki setting Penelitian..... | 41 |
| 1. | Tempat dan Waktu Penelitan..... | 41 |
| 2. | Latar Penelitian..... | 42 |
| C. | Temuan Penelitian..... | 43 |
| 1. | Temuan Konflik Psikologis Sastra dalam Novel Dirty Little Secret Karya AliaZalea..... | 43 |
| 2. | Temuan Isi Kurikulum yang Membahas Sastra..... | 47 |
| 3. | Temuan Upaya Memilih Bahan Pembelajaran Sastra di SMA..... | 48 |
| D. | Pembahasan..... | 49 |
| 1. | Hasil Penelitian..... | 49 |
| A. | Struktur Novel..... | 49 |

| | |
|--|-----------|
| B. Kepribadian Tokoh-Tokoh dalam novel..... | 53 |
| C. Konflik Psikologis yang terkandung dalam novel Dirty Little Secret Karya AliaZalea..... | 56 |
| D. Relevansi Pengkajian Novel Dirty Little Secret Karya AliaZalea dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia..... | 60 |
| BAB V PENUTUP..... | 65 |
| A. Simpulan | 65 |
| B. Implikasi..... | 69 |
| C. Saran | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 74 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan sebuah ciptaan, sebuah kreasi, bukan sebuah tiruan. Sang seniman menciptakan sebuah dunia baru dalam karyanya, sastra juga merupakan proses penciptaan di dalam semesta alam, bahkan menyempurnakannya. Sastra bisa dikatakan suatu luapan emosi yang spontan. Secara singkat dan sederhana dapat dikatakan bahwa “sastra adalah pelukisan kehidupan dan pikiran imajinatif kedalam bentuk dan struktur bahasa”. Sastra juga bagian dari budaya dari kehidupan kita sebagai manusia yang menghubungkan karya sastra dengan mimpi.

Selain itu, sastra juga dapat mempunyai nilai seni dan mempunyai sifat imajinasi sebagai pernyataan perasaan atau pendapat dalam kehidupan manusia melalui bahasa sebagai alat dan mempunyai efek positif terhadap kehidupan manusia (Mursal 2013:13). Pengertian ini menegaskan hal lain dari karya sastra, yakni imajinasi sebagai gambaran kehidupan manusia. Dengan pengertian ini, tentu karya sastra sedekat apapun hubungannya dengan realitas (intensitas alur, sudut pandang, latar peristiwa) harus dianggap sebagai karya imajinatif.

Sastra artinya tulisan atau karangan dan mempunyai cipta sastra yang indah, bukan karena bahasanya yang bergelombang dan penuh irama. Ia dapat dilihat secara keseluruhan yaitu berupa tema, amanat, dan strukturnya. Pada nilai-nilai yang terkandung dalam cipta sastra itu. Ada beberapa nilai yang harus dimiliki oleh sebuah cipta sastra. Nilai-nilai itu adalah : nilai-nilai estetika, nilai-nilai moral dan nilai-nilai yang bersifat konsepsional. Ketiga nilai tersebut sesungguhnya tidak dapat dipisahkan sama sekali. Sesuatu yang estetis adalah sesuatu yang memiliki nilai-nilai moral.

Ia adalah nilai-nilai yang berpangkal dari nilai-nilai tentang kemanusiaan. Tentang nilai-nilai yang baik dan buruk yang universal. Demikian juga tentang nilai-nilai yang bersifat konsepsional itu. Dasarnya adalah juga nilai tentang keindahan yang sekaligus merangkum nilai tentang moral. Sebagai bagian dari masyarakat, manusia tidak terlepas dari realitas moral dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Karya sastra tidak jatuh begitu saja dari langit, tetapi selalu ada hubungan antara sastrawan, sastra, dan masyarakat.

Dibandingkan dengan jenis karya sastra lainnya, novel merupakan suatu keunggulan karena dapat mengembangkan unsur-unsur pembangunnya dalam menulis sebuah karya sastra (Wiyatmi, 2006). Karya sastra yang dihasilkan sastrawan selalu menampilkan tokoh yang memiliki karakter sehingga karya sastra juga menggambarkan kejiwaan. Dengan kenyataan tersebut karya sastra selalu terlibat dalam segala aspek hidup dan kehidupan tidak terkecuali aspek kejiwaan atau psikologi. Hal ini tidak terlepas dari pandangan dualisme yang menyatakan bahwa manusia pada dasarnya terdiri atas jiwa

dan raga. Oleh karena itu penelitian yang menggunakan pendekatan psikologi pada karya sastra merupakan bentuk pemahaman dan penafsiran karya sastra dari sisi psikologi. Pendekatan psikologi pada karya sastra merupakan bentuk pemahaman dan penafsiran karya sastra dari sisi psikologi.

Tentunya hasil karya sastra yang satu dengan yang lainnya mamiliki perbedaan, misalnya dalam karya sastra yang berupa novel, dari segi isi, karya sastra ini lebih panjang dari pada cerpen atau puisi. Banyak sastrawan yang tampil dengan karyanya yang lebih modern dan eksotik sehingga mampu membuat gebrakan dan menyihir para pembaca untuk membaca karya-karyanya tersebut. lahir di Jakarta, berbintang Taurus, dan seorang yang memercayai fengshui, itulah yang menyebabkan ia memilih nama AliaZalea sebagai nama pena-nya.

Nama pena AliaZalea adalah kombinasi dari nama lengkap Alia Azalea. Dalam penulisan biasa akan ditulis Alia Zalea, dan dengan beberapa pertimbangan ia menyetujui nama AliaZalea sebagai nama pena-nya dengan menekankan bahwa namanya itu harus ditulis dengan huruf “Z” besar di tengah-tengahnya. Kalo ada yang tanya kenapa huruf Z-nya besar dan yang lainnya kecil, jawabannya adalah supaya seimbang. Anak bungsu dari dua bersaudara yang terobsesi dengan segala sesuatu beraroma vanilla dan brown sugar ini telah menghabiskan hampir separuh dari hidupnya di Amerika dan Malaysia.

Salah satu bentuk kesusastaan yang paling dikenal adalah novel. Pada umumnya novel merupakan hasil daya cipta seorang pengarang akan pengalaman kehidupannya serta bentuk- bentuk kehidupan masyarakat. Masyarakat kerap mengatakan bahwa novel merupakan wadah untuk mengungkapkan kehidupan manusia dari berbagai aspek karena mengungkapkan berbagai macam perasaan di dalamnya misalnya latar belakang kehidupan masyarakat itu menjadi dasar penciptaan sebuah karya sastra.

Fenomena ini dikenal sebagai simbol psikologis karena memiliki respon emosional. Respon emosional tersebut dapat berasal dari pengarang itu sendiri maupun dari pembaca yang pada umumnya berupa kesenangan, kebencian, kekecewaan, penyesalan, kemarahan, dan sebagainya yang merupakan wujud tanggapan atau penilaian pembaca terhadap tokoh maupun tema cerita yang disuguhkan oleh pengarang.

Pada sisi lain psikologi sastra mengkaji unsur penting dalam karya sastra, yaitu pengarang, pembaca, dan karya itu (khususnya tokoh cerita). Psikologi sastra menjadi ilmu yang mewakili sastra dalam mengungkapkan perasaan dan keadaan jiwa pengarang, karya, sebagai sebab dan akibat suatu cerita. Novel sebagai salah satu jenis karya sastra cenderung mengungkap aspek psikologis yang sangat erat hubungannya dengan masyarakat. Tema novel-novel tersebut menggambarkan jiwa tokoh di dalamnya secara khusus. Salah satu novel yang memiliki unsur psikologi adalah novel *Dirty Little Secret* karya Alia Zalea.

Tokoh laki-laki yang bikin jatuh cinta dalam novel tersebut adalah Ben Barata dia benar-benar jenis laki-laki atau boyfriend material, karena dia tidak Cuma ganteng tapi juga bikin nyaman seorang perempuan Ben Barata memang boyfriend material, tapi dia juga badboy. Sebelum sama Jana, sudah banyak perempuan yang tidur dengannya. Namun biasanya kalau badboy ketemu perempuan yang bisa membuatnya jatuh cinta setengah mati, dia akan setia. Begitu juga dengan Ben. Makanya, dia sampai rela cuti hanya untuk mengejar Jana kembali. Dan, melihat bagaimana interaksi Ben dengan keluarganya, dan Ben dengan anak-anaknya, dia ini tipe laki-laki yang hangat.

Jana adalah perempuan yang mengutamakan harga diri dan gengsi dari pada mengakui cintanya pada Ben. Tapi, meski dia berusaha keras menolak Ben, hati tidak bisa berbohong. Dia tetap saja selalu jatuh dalam pelukan Ben. Walaupun setelah sadar dia akan melawan kembali.

Karakter si kembar anaknya Ben dan Jana berbeda. Raka lebih mirip ayahnya, bahkan berdasarkan pengakuan Ben. Raka lebih liar dari dia, tinggi, besar, gempal, dan siap berantem sama siapa aja. Emosi tokoh laki-laki yaitu Ben Barata berhasil tersampaikan dengan baik yang bikin berkaca-kaca itu antaranya saat Ben pertama kali bertemu si kembar, lalu saat Raka dan Erga pertama kali tahu Ben ayahnya, begitu juga saat Ben merasa ditolak waktu Raka dan Erga menangis keras memeluk bundanya dengan erat saat terkejut Ben ayahnya.

Ada lagi, saat Raka menenangkan Erga dengan kalimat, ”Erga jangan nangis, Raka ada di sini”.

Novel yang mengangkat tentang konflik yang dialami oleh manusia sangat menarik untuk dikaji. Fiksi menunjukkan pada karya-karya yang imajenatif yang menempati katagori yang berbeda dari tulisan tidak nyata atau dibuat-buat. Oleh karena itu orang menganggap sebuah cerita itu fiktif bila cerita itu tidak sungguh-sungguh terjadi. Jarang sekali ada pemahaman bahwa cerita adalah suatu hasil kontruksi, apalagi temuan. Pengertian yang demikian tentulah menimbulkan kesan negatif terhadap karya fiksi. Kajian yang dapat penulis lakukan terdapat pada Kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA. Hal ini juga dipertegas dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum yang berlaku sekarang ada, yaitu KTSP dan 2013. Pada pengajaran novel terdapat pada KTSP.

Kompetensi Dasar : 15.1 Mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh-tokoh. Melalui penelitian ini, penulis mengharapkan siswa mampu memaparkan konflik psikologis yang terdapat dalam novel dan karya sastra lainnya.

B. Fokus Masalah

Fokus penelitian akan difokuskan pada deskripsi Psikologis Tokoh Ben Barata dan karakter tokoh Ben Barata dalam novel *Dirty Little Secret* Karya AliaZalea berdasarkan teori kajian psikologi sastra , dan mengetahui upaya memilih bahan pembelajaran sastra di SMA.

C. Pertanyaan Penelitian

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Konflik Psikologis apakah yang terdapat pada tokoh Ben Barata dalam novel Dirty Little Secret karya AliaZalea sebagai upaya pembelajaran sastra di SMA?
2. Bagaimanakah Karakter tokoh Ben Barata dalam novel Dirty Little Secret melalui pendekatan psikologi sastra?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

1. Mengetahui konflik psikologis tokoh utama Ben Barata dalam novel Dirty Little Secret Karya AliaZalea sebagai upaya pembelajaran sastra di SMA
2. Mendeskripsikan Karakter tokoh yang di alami tokoh utama Ben Barata dalam novel Dirty Little Secret.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk menguatkan teori psikologi sastra yang berasumsi bahwa sastra memiliki hubungan dengan psikologi, dan bahwa karya sastra dapat dikaji dengan menggunakan teori psikologi sastra.

Khususnya mengenai aspek konflik, penyebab, dan sikap yang diambil tokoh utama dalam novel *Dirty Little Secret* karya AliaZalea.

2. Manfaat Praktis

1. Memberikan gambaran, wawasan, dan pengetahuan bagi pembaca tentang konflik psikologis sastra dalam karya sastra.
2. Memberikan informasi bagi pembaca tentang konflik psikologis dalam novel.
3. Memberikan acuan bagi dunia pendidikan bahasa dan sastra dalam hal pemilihan bahan ajar.
4. Membantu guru bidang studi Bahasa Indonesia untuk mencari alternative bahan pembelajaran sastra, khususnya di tingkat SMA

DAFTAR PUSTAKA

- Andalas, F.G. (2017). *Eskapisme Realitas Dalam Dualisme Dunia Alice Telaah Psikologi-Sastra Film Alice In Wonderland (2010)*. Universitas Muhammadiyah Malang. Diunduh tanggal 20 Juni 2020, dari <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/> Volume 3, Nomor 2, hlm 123 - 134 kembara/article/view/5136
- Endaswara, Suwardi. 2013. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS. Indonesia.
- Endaswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta : Media Presindo.
- Hikmat Ade, Nani Solihati., dan Sugeng Riyadi. 2020 *Penulisan Akademi Pondok Gede Bekasi* : Paedea
- H.G Tarigan. 2011. *Dasar-Dasar Psikosastra*.
- Imam, Kuntoro, 2003. “*Tinjauan Psikologis Tokoh Utama Novel Si Jamin dan Si Johan Karya Merari Siregar dan Pembelajarannya di SMA*”. Skripsi.Purworejo: Univesitas Muhammadiyah Purworejo.
- Mursal, Esten. 2013. *Kesustraan Pengantar Dan Teori Sejarah*.
- Noviyanti, Bp., R. N. D. (2018). *Konflik Batin Tokoh Utana Pada Novel Lelaki Harimau Karya Eka Kurniawan: Pendekatan Psikologi Sastra*. FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Diunduh tanggal 20 Juni 2020.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Sastra*.

Romadhon.(2015). *Perilaku Tokoh Utama Novel Saksi Mata Karya Suparto Brata : Kajian Psikologis Sastra*. Universitas Negeri Semarang. Diunduh bulan Agustus 2015, dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi>

Solihati Nani, Ade Hikmat., dan Syarif Hidayatullah. 2016. *Teori Sastra* Jakarta : UHAMKA PRESS.

Suarmayani, I.P. Penokohan dalam novel Yuki Guni Karya Kawabata Yusnari Kajian Psikologi Sastra. Universitas Udayana.

Saifur, Rohman, 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Semi, M Atar. 2012. *Metodologi Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*.

Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo

Suprpto, L. Kajian Psikologi dan Nilai Karakter Novel 9 Dari 9 Nadira Karya Leila S.Chudori. Universitas Sebelas maret.

Persada. Wellek, Rene dan Austin, Waren. 1989. *Teori Kesustraan*.

Semi, M Atar. 2012. *Metodologi Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*.

Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo

Persada. Wellek, Rene dan Austin, Waren. 1989. *Teori Kesustraan*